jurnal

by Imam Aziz

Submission date: 22-Feb-2023 10:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 2020141589
File name: Jurnal_Imam_AW_rev3.pdf (203.17K)
Word count: 2660
Character count: 15955

Identifikasi Faktor Berpengaruh Terhadap Kinerja Waktu Proyek Pembangunan Jalur KA Makassar-Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19

Imam Aziz Wijayanto[1], Mawardi Amin[2]

[1,2] Magister Teknik Sipil, Universitas Mercu Buana, Jakarta
email: azizwj@gmail.com

Received: ……. Revised: …….. Accepted: ……..

Abstract

The emergence of the novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) at the end of 2019 has turned from an epidemic into a pandemic disaster in 2020 and has had a major impact on all sectors, especially construction. One of the impacts of the Covid-19 Pandemic on the construction sector is the construction of the Makassar-Parepare Railway, causing delays in the execution of work contracts, varying between 6-22 months. The purpose of this study is to determine the factors that affect the time performance of the project. The research method uses a quantitative method approach which is measured using a Likert scale, while qualitative is purposive/direct sampling. The sampling technique used was purposive sampling/direct sampling from the elements implementing the project. Then analyzed using the Relative Importance Index (RII) method. The results of this study obtained the 5 most influential factors in the project's time performance, are: material scarcity/lack of supply, Planning and scheduling disruptions, non-optimal equipment performance, sudden fluctuations in construction materials and delayed material supply/logistics problems.

Keywords: *Covid-19; Railways; Relative Importance Index (RII); Likert Scale*

Abstrak

Munculnya *novel coronavirus* disease 2019 (COVID-19) pada penghujung tahun 2019 telah berubah dari wabah menjadi bencana pandemi pada tahun 2020 dan memberikan dampak yang besar pada seluruh sektor khususnya konstruksi. Salah satu dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor kontruksi yaitu Pembangunan Jalan Kereta Api Makassar-Parepare, sehingga waktu pelaksanaan kontrak pekerjaan mengalami keterlambatan yang bervariasi antara 6-22 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja waktu proyek tersebut. Metode penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif yang diukur menggunakan skala *Likert*, sedangkan kualitatif secara purposive sampling/langsung. Teknik sampling menggunkakan *purposive sampling*/langsung dari unsur-unsur pelaksana proyek. Kemudian dianalisis menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII). Hasil dari penelitian ini diperoleh 5 faktor paling berpengaruh dalam kinerja waktu proyek yaitu: Kelangkaan material/kekurangan pasokan, Gangguan Perencanaan dan penjadwalan, Kinerja Peralatan yang tidak optimal, Fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba dan Pasokan material tertunda/masalah logistik.

Kata Kunci: *Covid-19; Kereta Api; Relative Importance Index (RII); Skala Likert*

PENDAHULUAN

Proyek pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare sepanjang 145 km merupakan salah satu proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden No.58 Tahun 2017 tentang perubahan atas Perpres 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Permenko Bidang Perekonomian No.7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional.

Dalam pelaksanaan kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jalur kereta api makassar-parepare di KM. 44+100 sampai dengan 71+900 di Kabupaten Pangkajenen dan Kepulauan (Pangkep) dengan jangka waktu 18 bulan yang ditandatangani pada bulan September 2019, mengalami keterlambatan yang bervariasi antaran 6-22 bulan sehingga waktu pelaksanaan pekerjaan bertambah menjadi 24-40 bulan. Keterlambatan penyelesaian proyek sebagai kejadian yang menyebabkan penambahan waktu untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian proyek konstruksi dan masih menjadi isu dan fenomena baik di negara berkembang maupun negara maju (Sesmiwati, 2017). Karena waktu tunda yang relatif besar, penting untuk menyelidiki faktor mana yang mempengaruhi kinerja waktu proyek dimaksud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kinerja waktu proyek pembangunan jalur KA Makassar-Parepare pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan pendekatan *Relative Importance Index* (RII).

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini digunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang memuat skala/ukuran nominal dan ordinal dengan validasi pendapat ahli/pakar. Analisa data menggunakan *Relative Importance Index (RII)* untuk menghitung tingkat pengaruh faktor terhadap kinerja waktu pelaksanaan pembangunan jalur Kereta Api Makassar-Parepare.

Teknik analisis data menggunakan spss versi 25 untuk menguji variabel dengan uji validitas dan uji reabilitas dan *microsoft excel* versi 16 untuk menghitung tingkat pengaruh faktor. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Terikat (Y) : Kinerja Waktu
Variabel Bebas (X) : Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek pembangunan jalur KA Makassar-Parepare pada masa pandemic covid 19.

Berikut merupakan variabel-variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Faktor Pengaruh Waktu	Referensi
X1	Penangguhan Proyek	Amin et al. (2022), Rouzida, et al (2021)
X2	Dampak Tenaga Kerja dan Pengangguran	Amin et al. (2022)
X3	Kekurangan Tenaga Kerja	Amin et al. (2022)
X4	Perpanjangan Waktu	Amin et al. (2022)
X5	Biaya Tambahan	Amin et al. (2022) ,Soviana, et al (2022)
X6	Kesulitan Keuangan	Amin et al. (2022)
X7	Terjadi penambahan biaya Pengadaan sarana umum penunjang protokol kesehatan	Soviana, et al (2022)
X8	Gangguan Perencanaan dan Penjadwalan	Amin et al. (2022)
X9	Pembatasan pergerakan di tempat kerja dan larangan perjalanan	Amin et al. (2022), Rouzida, et al (2021)
X10	Kekurangan bahan untuk mendukung proyek yang sedang berjalan	Amin et al. (2022)
X11	Fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba	Amin et al. (2022)

X12	Gangguan persyaratan kontrak (masalah hukum	Amin et al. (2022), Rouzida, et al (2021)
X13	Penataan kembali kegiatan yang sudah ada	Amin et al. (2022)
X14	Penundaan pembayaran dari pemberi kerja	Amin et al. (2022)
X15	Aktivitas kritis tertunda	Amin et al. (2022)
X16	Jam kerja terbatas	Amin et al. (2022), Rouzida, et al (2021)
X17	Manfaat Perjanjian Kontrak	Amin et al. (2022)
X18	Pasokan material tertunda /masalah logistik	Kisi et al. (2022), Kisi et al. (2022)
X19	pengangguran	Kisi et al. (2022)
X20	Kelangkaan material/ Kekurangan Pasokan	Amin et al. (2022) , Kisi et al. (2022), Soviana et al. (2022)
X21	kelangkaan tenaga kerja terampil	Kisi et al. (2022) Rouzida, et al (2021)
X22	Kenaikan biaya upah tenaga kerja	Soviana, et al (2022)
X23	Kinerja Tenaga Kerja Menurun	Soviana, et al (2022)
X24	Biaya Peralatan mengalami peningkatan	Soviana, et al (2022)
X25	Ada penambahan biaya subkontraktor	Soviana, et al (2022)
X26	Ada penambahan biaya pegawai/staf	Soviana, et al (2022)
X27	Kinerja Peralatan tidak optimal	Soviana, et al (2022)
X28	Pengurangan Item Pekerjaan	Rouzida, et al (2021)

Sumber : Jurnal-Jurnal Terkait

Penyebaran kuisioner dilakukan 2 tahap yaitu Kuisioner tahap pertama berupa validasi pakar dan kusioner terhadap responden.

Pada kuisioner validasi pakar menggunakan skala pengukuran nominal dengan memberikan pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak". Sedangkan dalam pengukuran ordinal menggunakan skala *likert* untuk mengukur pendapat/persepsi responden terhadap pengaruh variabel. ukuran penilaian yang digunakan untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu: 1= Sangat Tidak setuju, 2= Kurang Setuju, 3 Cukup Setuju, 4= Setuju, dan 5=Sangat Setuju.

Dalam analisis statistik menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII), terdapat beberapa tahapan dan pengujian sampai diperoleh faktor yang valid dan reliabel yang menjadi faktor penentu keputusan.

Pada Uji validitas konstruk menggunakan pendapat 3 orang ahli/pakar (*Judgment experts*) yang berpengalaman lebih dari 10 tahu dilakukan sebelum penyebaran kuisioner kepada responden.

Selanjutnya kuisioner disebarkan kepada responden 35 responden yang kemudian hasilnya diuji validitasnya dengan menggunakan program spss versi 26. Masing-masing nilai validitas pertanyaan kuisioner dapat diketahui melalui nilai *correted item-total correlation*. Item-item pertanyaan dinyatakan valid jika *r-rating* yang merupakan nilai *Correted Item-Total Correlation* > dari r-tabel.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)* (Ghozali, 2016). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2016).

Setelah instrumen dinyatakan reliabel, selanjutnya dilakukan analisis *Relative Importance Index* (RII) untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap objek penelitian menggunakan persamaan (1):

$$RII = \Sigma W/(A \times N) \quad (1)$$

Keterangan:
RII = *Relative Importance Index*
W = *Weight* (Bobot dengan range 1 sampai dengan 5)
A = bobot tertinggi
N = total responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Uji Validitas Konstruk melalui pendapat 3 orang ahli/pakar (*Judgment Experts*) yang berpengalaman lebih dari 10 tahun, dari 28 variabel rancangan kuisioner terdapat 9 variabel yang dinyatakan tidak valid disebabkan jumlah pendapat pakar yang menyatakan tidak setuju lebih banyak. Sehingga didapatkan 19 variabel X yang akan dijadikan instrument penelitian.

Kuisioner dilakukan dengan metode *purposive sampling*/langsung menunjuk responden. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 35 orang terdiri dari dari Direksi/Pemilik Perusahaan, *Project Manager/Team Leader, Site Manager/Co-Team Leader, Quantity Engineer dan Surveyor* yang berasal dari konsultan dan Kontraktor yang terlibat dalam proyek pembangunan jalur kereta api makassar-parepare. 19 instrumen akhir yang digunakan dalam instrument penelitian sebagaimana tabel 4.1

Tabel 4.1 Variabel Akhir Instrumen penelitian

Variabel	Pengaruh Waktu
X1	Adanya Perpanjangan Waktu
X2	Adanya Biaya Tambahan
X3	Kesulitan Keuangan
X4	Gangguan Perencanaan dan Penjadwalan
X5	Pembatasan pergerakan di tempat kerja dan larangan perjalanan
X6	Fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba
X7	Penundaan pembayaran dari pemberi kerja
X8	Aktivitas kritis tertunda
X9	Jam kerja terbatas
X10	Pasokan material tertunda /masalah logistik
X11	kelangkaan tenaga kerja terampil
X12	Terjadi penambahan biaya Pengadaan sarana umum penunjang protokol kesehatan
X13	Kelangkaan material/ Kekurangan Pasokan
X14	Kenaikan biaya upah tenaga kerja
X15	Kinerja Tenaga Kerja Menurun
X16	Biaya Peralatan mengalami peningkatan
X17	Ada penambahan biaya subkontraktor
X18	Ada penambahan biaya pegawai/staf
X19	Kinerja Peralatan tidak optimal

Selanjutnya 19 variabel yang valid disebarkan melalui kuisioner kepada 35 responden, dengan 32 responden yang mengembalikan form kuisioner dan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 26 dengan hasil sebagaimana tabel 4.1.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,684	0.355	Valid
X2	0,214	0.355	Tidak valid
X3	0,499	0.355	Valid
X4	0,398	0.355	Valid
X5	0,719	0.355	Valid
X6	0,783	0.355	Valid
X7	0,522	0.355	Valid
X8	0,603	0.355	Valid
X9	0,692	0.355	Valid
X10	0,763	0.355	Valid
X11	0,471	0.355	Valid
X12	0,234	0.355	Tidak valid
X13	0,530	0.355	Valid
X14	0,274	0.355	Tidak valid
X15	0,404	0.355	Valid
X16	0,096	0.355	Tidak valid
X17	0,272	0.355	Tidak valid
X18	0,335	0.355	Tidak valid
X19	0,430	0.355	Valid

Tabel 4.2 diatas menunjukan hasil uji validitas dari 19 faktor kinerja waktu yang dianalisis, ada 6 faktor yang tidak valid dalam mengukur kinerja waktu (r hitung < r tabel), yaitu faktor X2; X12; X14; X16; X17 dan X18. Hal ini berarti bahwa ketujuh faktor tersebut tidak memiliki korelasi signifikan dengan kinerja waktu proyek sehingga bukan merupakan faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja waktu proyek pembangunan jalan kereta api Makassar-Parepare.

Seluruh faktor kinerja waktu dan biaya yang tidak valid dibuang dan dilakukan uji reliabilitas untuk menilai kehandalan seluruh faktor dalam mengukur kinerja waktu dan biaya. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas *Cronbachs Alpha* dimana instrumen dinyatakan *reliabel* jika nilai *cronbachs alpha* > 0,7 (Ghozali; 2018). Hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Faktor Valid	Cron bachs alpha	Cut Value	reliabil itas

Variabel	Jumlah Faktor Valid	Cron bachs alpha	Cut Value	reliabilitas
Kinerja Waktu	13	0,858	0,7	reliabel

Perhitungan *Relative Importance Index* (RII)

Untuk menentukan kepentingan *relative* dari sebab-akibat bertambahnya waktu pelaksanaan proyek, digunakan Analisis Metode *Relative Importance Index* (RII). Hasil perhitungan RII pada masing-masing instrument faktor dapat dilihat pada table 4.4

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan RII

Variabel	Faktor Pengaruh Waktu	RII	Peringkat
X1	Adanya Perpanjangan Waktu	0,6500	8
X3	Kesulitan Keuangan	0,4375	13
X4	Gangguan Perencanaan dan Penjadwalan	0,7313	2
X5	Pembatasan pergerakan di tempat kerja dan larangan perjalanan	0,6563	6
X6	Fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba	0,6688	4
X7	Penundaan pembayaran dari pemberi kerja	0,6500	9
X8	Aktivitas kritis tertunda	0,6563	7
X9	Jam kerja terbatas	0,6438	10
X10	Pasokan material tertunda /masalah logistik	0,6625	5
X11	kelangkaan tenaga kerja terampil	0,6438	11
X13	Kelangkaan material/ Kekurangan Pasokan	0,7375	1
X15	Kinerja Tenaga Kerja Menurun	0,6000	12
X19	Kinerja Peralatan tidak optimal	0,7313	3

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahu bahwa Kelangkaan material/kekurangan pasokan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek. Peringkat kedua adalah Gangguan Perencanaan dan Penjadwalan, peringkat ketiga Kinerja Peralatan tidak optimal, sedangkan peringkat keempat fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba dan peringkat kelima adalah pasokan material tertunda/masalah logistik..

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan 5 faktor yang paling mempengaruhi kinerja waktu pada proyek pembangunan jalur KA Makassar-Parapare pada masa pandemi covid 19 yaitu:

1. Kelangkaan material/kekurangan pasokan dengan nilai RII 0,7375 merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek pembangunan jalur KA Makassar-Parapare;
2. Gangguan Perencanaan dan penjadwalan dengan nilai RII 0,7313 merupakan faktor berpengaruh kedua terhadap kinerja waktu. Hal ini terjadi akibat ketidakpastian situasi pada saat pandemi covid 19, sehingga perencanaan dan penjadwalan yang telah disusun selalu bergeser;
3. Kinerja Peralatan yang tidak optimal dengan nilai RII 0,7313 merupakan faktor dengan urutan peringkat ketiga yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek. Adanya kebijakan pemerintah yang berubah-ubah pada saat pandemi covid-19, menyebabkan peralatan pekerjaan konstruksi banyak yang tidak digunakan. Sehingga kinerjanya menjadi tidak optimal.
4. Fluktuasi bahan konstruksi yang tiba-tiba dengan nilai RII 0,6688 menempati urutan peringkat keempat yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek. Akibat naik turunnya supply dan harga mengakibatkan kebutuhan material di lapangan tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pekerjaan tertunda dan terlambat.

5. Pasokan material tertunda/masalah logistik dengan nilai RII 0,6625 menempati peringkat kelima yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek. Kebijakan pemerintah dalam pembatasan pergerakan mengakibatkan distribusi pasokan material bahan konstruksi tertunda, khususnya material yang didatangkan dari luar kota/pulau Sulawesi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M., Suwandari, Y. D., & Suratkon, A. B,. Analysis Of Construction Project Performance During Pandemic Covid-19 Based on Risk. (2022).

Boy, W., Erlindo, R., & Fitrah, A. (2021). Jurnal RIVET (Riset dan Invensi Teknologi) FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG KULIAH PADA MASA PANDEMI COVID 19. Jurnal RIVET (Riset Dan Invensi Teknologi), 01(01), 57–64.

Hansen, S. (2020). Does the COVID-19 Outbreak Constitute a Force Majeure Event? A Pandemic Impact on Construction Contracts. Journal of the Civil Engineering Forum, 6(1), 201. https://doi.org/10.22146/jcef.54997

Husin, A. E., & Sustiawan, F. (2021). Analisa RII (Relative Important Index) Terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Mengimplementasikan BIM 4D dan M-PERT pada Pekerjaan Struktur Bangunan Hunian Bertingkat Tinggi. Jurnal Aplikasi Teknik Sipil, 19(4), 417. https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v19i4.9336

Jumas, D. Y., Ariani, V., & Alius, M. (2022). Konsultan Konstruksi Di Sumatera Barat. 9(2), 173–183.

Kisi, K. P., & Sulbaran, T. (2022). Construction Cost and Schedule Impacts Due to COVID-19. Journal of Legal Affairs and Dispute Resolution in Engineering and Construction, 14(4), 1–8. https://doi.org/10.1061/(asce)la.1943-4170.0000565

Maelissa, N., Gaspersz, W., & Metekohy, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Ambon. Jurnal Simetrik, 11(1), 411. https://doi.org/10.31959/js.v11i1.21

Project Management Institute (2021). *The Standard for Project Management and a guide to the project management body of knowledg*e (PMBOK Guide) Sevent Edition.

Project Terkini. (2023). 4 Penyebab Delay Dalam Proyek Konstruksi from https://projectnowadays.com/4-penyebab-delay-dalam-proyek-konstruksi/

Ronaldo, A., & Sulistio, H. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Proyek Sebelum dan Setelah Covid-19 di Sumatera Selatan. Jurnal Mitra Teknik Sipil, 4(3), 687–694.

Sari, A. N., & Suryan, V. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi. Jurnal Talenta Sipil, 4(2), 214. https://doi.org/10.33087/talentasipil.v4i2.77

Sesmiwati, S., Ariani, V., & Roza, F. (2017). Review Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi. 3, 15–22. https://doi.org/10.21063/spi3.1017.15-22

Sipil, J. T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Sipil, J. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). ANALISIS DAMPAK PANDEMIC COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI DI SURABAYA Rouzida Zahrina Mas Suryanto HS Abstrak. 1–11.

Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Ramawati, D. (2022). Analisis Penerapan K3 Masa Pandemi Covid 19 Pada Proyek Dermaga Samudera Semarang. Teras Jurnal, 12(1), 229. https://doi.org/10.29103/tj.v12i1.647

Years, M. (2022). s IKLU s. 8(1), 11–23.

jurnal

ORIGINALITY REPORT

24%	21%	12%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	iptek.its.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	1%
6	repository.unim.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to University of New South Wales Student Paper	1%
8	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1 %
11	e-journal.upr.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
13	www.researchgate.net Internet Source	1 %
14	repository.untar.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Politeknik Pariwisata Bali Student Paper	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	lintar.untar.ac.id Internet Source	<1 %
20	Dimas Maulana Priya Adtya Yudha, Tri Sulistyani, Makmur Sujarwo. "Pengaruh Store Atmosfer, Persepsi Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian	<1 %

pada Cafe Wapress JK Pemalang", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020
Publication

21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

jurnal

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7